

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA SERAMPINGAN**



**Oleh:
NI WAYAN SUKARIASIH
NIM. P07124221086**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA SERAMPINGAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**NI WAYAN SUKARIASIH
NIM. P07124221086**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA SERAMPINGAN**

OLEH:

NI WAYAN SUKARIASIH
NIM. P07124221086

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed
NIP. 19651231 198603 2 008

Pembimbing Pendamping :



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
NIP. 19900223 202012 2 008

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed
NIP. 19700218 198902 2 002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA SERAMPINGAN**

Oleh:

NI WAYAN SUKARIASIH
NIM. P07124221086

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

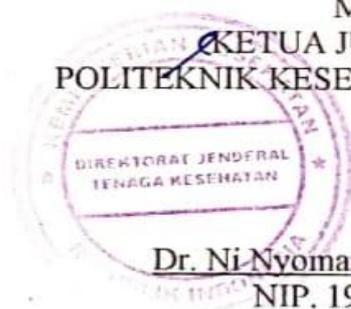
**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 30 MEI 2022**

TIM PENGUJI :

1. Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed (Ketua)
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Sekretaris)
3. Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes (Anggota)

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 19700218 198902 2 002

*DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF WOMEN
OF CHILDBEARING AGE ABOUT BREAST SELF EXAMINATION (BSE)
IN SERAMPINGAN VILLAGE*

ABSTRACT

Breast cancer is an abnormal growth of breast tissue. The cause of breast cancer is not known for certain, women who are included in the high risk group for breast cancer include family history of breast cancer, age, history of previous cancer, history of benign breast tumors, age of early menarche and late menopause. BSE is one of the effective ways for early detection of breast cancer. Based on a preliminary study conducted in Serampingan Village in 2021, there were five breast cancer incidences. The purpose of this study was to describe the level of WUS knowledge about BSE in Serampingan Village. This type of research is descriptive research, with cluster sampling technique. The sample is 82 people. Collecting data by using a questionnaire. This research was conducted on April 30-May 10, 2022. The results showed that the level of knowledge of WUS regarding BSE 55 people (67.1%) had good knowledge, 26 people (31.7%) had sufficient knowledge and one person (1, 2%) have less knowledge. In conclusion, most of the WUS are in their early and late adulthood, most of the WUS with the educational background of SMP, SMA/SMK and all of them with Diploma/Bachelor education have good knowledge of BSE. Most of WUS who are working, who are still in school/college and half of WUS who are not working have good knowledge of BSE.

Keywords: BSE Examination, Knowledge, Women of Childbearing Age

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA SERAMPINGAN

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan pertumbuhan jaringan payudara abnormal. Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti, wanita yang termasuk golongan resiko tinggi terkena kanker payudara antara lain riwayat keluarga yang terkena kanker payudara, umur, adanya riwayat kanker sebelumnya, riwayat tumor jinak pada payudara, usia menarche dini dan menopause yang terlambat. SADARI merupakan salah satu cara yang efektif sebagai pendeteksi dini kanker payudara. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Serampingan tahun 2021 terdapat kejadian kanker payudara sebanyak lima orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI di Desa Serampingan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan tehnik *cluster sampling*. Sampel berjumlah 82 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 April-10 Mei 2022. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan WUS mengenai SADARI 55 orang (67,1%) memiliki pengetahuan yang baik, 26 orang (31,7%) memiliki pengetahuan cukup dan satu orang (1,2%) memiliki pengetahuan yang kurang. Simpulan sebagian besar WUS yang berumur dewasa awal dan dewasa akhir, sebagian besar WUS dengan latar belakang pendidikan SMP, SMA/SMK dan seluruhnya yang berpendidikan Diploma/Sarjana memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI. Sebagian besar WUS yang bekerja, yang masih sekolah/kuliah dan setengahnya WUS yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI.

Kata Kunci: Pemeriksaan SADARI, Pengetahuan, Wanita Usia Subur

RINGKASAN PENELITIAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA SERAMPINGAN**

Ni Wayan Sukariasih (NIM. P07124221086)

Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Kanker payudara merupakan pertumbuhan jaringan payudara abnormal berasal dari jaringan epitel duktus maupun lobulusnya (jaringan yang terbuat dari kelenjar untuk produksi susu) (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015). Sel-sel tersebut dapat tumbuh lebih lanjut dan menyebar ke bagian tubuh lainnya serta menyebabkan kematian. Sel tubuh yang mengalami mutasi (perubahan), mulai tumbuh dan membelah menjadi lebih cepat serta tidak terkendali seperti sel yang normal (Tarigan, 2016). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2019), angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan ke delapan di Asia Tenggara, di Asia urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk, dan angka kematian akibat kanker payudara rata-rata 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Kanker payudara dapat ditanggulangi dengan mendeteksi atau mengenali secara dini sehingga tidak terjadi kefatalan, yaitu dengan melakukan *Breast Self Examination (BSE)* dalam bahasa Indonesia disebut dengan SADARI, dilakukan antara waktu tujuh sampai sepuluh hari setelah hari pertama menstruasi/sudah selesai menstruasi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan WUS tentang SADARI di Desa Serampingan berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dengan tehnik sampling yaitu *cluster sampling*. Jumlah sampel sebanyak 82 responden dengan rincian jumlah sampel di tiap banjar dinas sebagai berikut; Br. Dinas Munggu Jeroan 13 orang, Br. Dinas Baleagung Kaba-kaba 19 orang, Br. Dinas Delod Sema Cemagi 10 orang, Br. Dinas Wani 8 orang, Br. Dinas Waru 6 orang, dan Br. Dinas

Jemberana 26 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Mei-10 April 2022 saat kegiatan arisan PKK di banjar dinas masing-masing. Jenis instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner yang berisi 25 pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai pemeriksaan payudara sendiri sebagian besar (67,1%) WUS memiliki pengetahuan yang baik, hampir setengahnya (31,7%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil (1,2%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI. Dari karakteristik umur diperoleh hasil sebagian besar (67,4%) WUS yang berumur dewasa awal (18-40 tahun) dan 66,7% yang berumur dewasa akhir (41-59 tahun) memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI. Dari karakteristik pendidikan diperoleh hasil sebagian besar (60,9%) WUS yang memiliki latar belakang pendidikan SMP, yang berpendidikan SMA/SMK (64,7%) dan seluruhnya (100%) yang berpendidikan Diploma/Sarjana memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI. Dari karakteristik pekerjaan diperoleh hasil sebagian besar (74,5%) responden dengan pengetahuan baik memiliki latar belakang bekerja, responden yang memiliki latar belakang tidak bekerja sebanyak 45,5% memiliki pengetahuan yang cukup dan 4,5% memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI. Simpulan sebagian besar WUS memiliki pengetahuan yang baik, hampir setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI. Sebagian besar WUS yang berumur dewasa awal dan dewasa akhir, sebagian besar WUS dengan latar belakang pendidikan SMP, SMA/SMK dan seluruhnya yang berpendidikan Diploma/Sarjana memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI. Sebagian besar WUS yang bekerja, yang masih sekolah/kuliah dan setengahnya WUS yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI.

Peneliti menyarankan aparat desa di Desa Serampingan agar merealisasikan program kesehatan yang sempat tertunda karena pandemi, salah satunya adalah penyuluhan tentang pemeriksaan SADARI bekerja sama dengan Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan setempat sehingga wanita usia subur mendapatkan informasi yang benar mengenai pemeriksaan SADARI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)”** yang dilakukan di Desa Serampingan, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb, selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Skripsi
5. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed, selaku Pembimbing Utama
6. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH, selaku Pembimbing Pendamping
7. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat.

Denpasar, Mei 2022

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Sukariasih

NIM : P07124221086

Program Studi : Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Br. Dinas Munggu Jeroan, Desa Serampingan, Kecamatan
Selemadeg, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Desa Serampingan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ni Wayan Sukariasih

NIM. P07124221086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	7
B. Pengetahuan	10
C. Wanita Usia Subur (WUS)	19
BAB 3 KERANGKA KONSEP	22

A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel dan Definisi Operasional	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB 4 METODELOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisa Data	29
G. Etika Penelitian	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
Tabel 2. Karakteristik WUS	34
Tabel 3. Pengetahuan WUS di Desa Serampingan	35
Tabel 4. Pengetahuan SADARI Berdasarkan Karakteristik WUS	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 2. Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya Penelitian

Lampiran 3. Informed Consent

Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 5. Jawaban Kuisisioner

Lampiran 6. Dummy Tabel